



**TEKNIS PELAKSANAAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN
SEBAGAI BEKAL MAHASISWA DALAM MELAKSANAKAN
PROGRAM PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS PGRI SILAMPARI**

Supriyanto¹, Isbandiyah²

^{1,2}Universitas PGRI Silampari, Indonesia

Email: isbandiyahpris@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan kegiatan ini adalah mahasiswa memiliki pemahaman tentang teknis pelaksanaan dan penyusunan laporan melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah agar mahasiswa memiliki kompetensi yang sesuai dengan perkembangan pendidikan di masyarakat. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah dan tanya jawab. Ceramah merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan penyajian materi melalui penjelasan lisan oleh pemateri kepada peserta. Metode ini sangat efektif digunakan untuk menghadapi peserta dalam jumlah banyak. Sementara Tanya jawab dalam hal ini adalah peserta dipersilahkan menanyakan hal-hal yang belum dimengerti terkait dengan materi pendidikan karakter. Hasil dari kegiatan ini adalah tingkat pemahaman mahasiswa peserta praktik pengalaman lapangan sangat baik, dilihat dari perolehan nilai tes sebanyak 397 mahasiswa yang mendapat nilai 91-100 sebanyak 176 mahasiswa dengan nilai rata-rata 93,47, nilai 81-90 sebanyak 202 mahasiswa dengan nilai rata-rata 86,86, nilai 71-80 sebanyak 18 mahasiswa dengan nilai rata-rata 78,55, dan nilai 61-70 sebanyak 1 mahasiswa dengan nilai rata-rata 66,15. Selain itu, dari pengamatan terlihat mahasiswa sangat antusias, berperan aktif menyimak dan aktif bertanya.

ABSTRACT

The objective of this activity is to ensure that students understand the technical implementation and preparation of reports during their field experience practicum in schools, equipping them with competencies that align with educational developments in society. The methods employed in this activity include lectures and question-and-answer sessions. Lectures involve presenting material through oral explanations by the lecturer to participants and are highly effective when dealing with large groups. Meanwhile, the question-and-answer sessions allow participants to inquire about aspects of character education they haven't fully grasped. The results of this activity indicate that the participating students' understanding of field experience practicum is highly commendable. Out of 397 students, 176 scored between 91-100 with an average score of 93.47, 202 scored between 81-90 with an average score of 86.86, 18 scored between 71-80 with an average score of 78.55, and 1 student scored between 61-70 with an average score of 66.15. Furthermore, observations show that the students were enthusiastic, actively engaged in listening, and participated actively by asking questions.

KEYWORDS

Pelaksanaan, Laporan, dan Praktik Pengalaman Lapangan

Implementation, Report, Field Experience Practicum

ARTICLE HISTORY

Received 20 Desember 2023

Revised 12 Maret 2024

Accepted 26 Mei 2024

CORRESPONDENCE : Isbandiyah @ isbandiyahpris@gmail.com



PENDAHULUAN

Universitas PGRI Silampari merupakan Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang menghasilkan calon guru yang berkualitas dan memiliki 4 kompetensi, yang meliputi: kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Berkaitan dengan kompetensi mahasiswa calon guru ketika melaksanakan PPL, Fitria dan Fidesrinur (2017:41) menyatakan bahwa “Kompetensi mahasiswa PPL meningkat ditandai dengan meningkatnya 4 kompetensi yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.”

Oleh karena itu, agar lulusan Universitas PGRI Silampari memiliki 4 kompetensi tersebut dan setelah lulus dapat bekerja langsung di sekolah, maka Universitas PGRI Silampari memiliki satu mata kuliah wajib lembaga yaitu Praktik Pengalaman Lapangan. Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan di luar kelas. Mata kuliah PPL berbentuk praktik mempunyai bobot sebesar 4 SKS. Mahasiswa akan ditempatkan dalam waktu tertentu di sekolah-sekolah mitra yang ditentukan. Kegiatan PPL diharapkan dapat memperluas wawasan, melatih, dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidang pengajaran, administrasi atau manajemen pendidikan terutama manajemen sekolah. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hamalik (2005) bahwa praktik pengalaman lapangan merupakan serangkaian kegiatan yang diperuntukkan mahasiswa calon guru yang meliputi latihan mengajarnya maupun latihan di luar kegiatan mengajar sebagai wahana membentuk dan membina kompetensi profesional yang dipersyaratkan oleh profesi keguruan.

Selain itu, PPL dapat meningkatkan kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah, sehingga tugas mahasiswa pada mata kuliah PPL adalah membuat perangkat pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar, layanan kesulitan belajar bidang studi, serta melaksanakan tugas tenaga kependidikan di sekolah secara terbimbing. Sementara Faridah (2018: 231) “Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah yang sengaja dirancang



untuk menyiapkan mahasiswa agar memiliki kemampuan yang terpadu dan utuh sesuai dengan bidangnya.”

Sekolah merupakan tempat bagi seorang calon pendidik untuk belajar mengajar. Hal ini menjadi salah satu bukti yang melatarbelakangi program pelatihan pendidik yang disebut dengan Praktik Pengalaman Lapangan. Silaban (2022:69) menyatakan bahwa “Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) disebut juga praktik pembelajaran, dan kegiatan lain yang ada kaitan dengan proses pembelajaran di sekolah. Semua kegiatan tersebut dilakukan secara terbimbing untuk memenuhi standar profesi keguruan.” Oleh karena itu, dalam melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan setiap mahasiswa terlebih dahulu harus diberikan pembekalan. Sebagaimana yang disampaikan Hashona (2014) bahwa “mahasiswa sebelum diberangkatkan ke lokasi PPL akan mengikuti pembekalan (*coaching*), yaitu kegiatan yang berisi penyegaran terhadap materi-materi pembelajaran, keterampilan mengajar, pembelajaran aktif, etika keguruan, dan informasi yang berkaitan dengan sekolah atau madrasah latihan, yaitu lokasi PPL.” Dengan demikian, perlu melakukan pembekalan kepada setiap mahasiswa Universitas PGRI Silampari yang akan mengikuti PPL tentang teknis pelaksanaan dan penyusunan laporan, sehingga diharapkan proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan capai pembelajaran mata kuliah.

METODE

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini, sebagai berikut.

1. Metode ceramah. Ceramah merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan penyajian materi melalui penjelasan lisan oleh pematari kepada peserta. Metode ini sangat efektif digunakan untuk menghadapi peserta dalam jumlah banyak.



2. Metode tanya jawab. Tanya jawab dalam hal ini adalah peserta dipersilahkan menanyakan hal-hal yang belum dimengerti terkait dengan materi pendidikan karakter.

Langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah berkoordinasi dengan tim pelaksana kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap persiapan dilanjutkan adanya pelaksanaan yang meliputi:

- a) Kegiatan dimulai dari pembukaan dengan rangkaian acara pertama penyampaian kata sambutan, membuka acara secara resmi, dan ditutup dengan pembacaan do'a agar rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan lancar, aman, dan tertib hingga akhir acara.
- b) Selanjutnya acara penyampaian materi melalui ceramah tentang teknis pelaksanaan dan penyusunan laporan praktik pengalaman lapangan.
- c) Tahap berikutnya tanya jawab tentang hal-hal yang belum dimengerti terkait dengan materi yang telah disampaikan. Pada tahap ini dipandu oleh moderator.

3. Tahap Akhir Pelaksanaan

Pelaksanaan diakhiri dengan adanya pemberian materi kepada mahasiswa peserta praktik pengalaman lapangan untuk dipelajari lebih lanjut dan diimplementasikan. Selanjutnya dilakukan foto bersama.

HASIL dan PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 September 2023 bertempat di gedung Embun Semibar Universitas PGRI Silampari. Pelaksana kegiatan ini adalah bagian administrasi akademik. Berikut dokumentasi pelaksanaan kegiatan:



Foto Pelaksanaan Kegiatan Pembekalan PPL

Untuk teknis pelaksanaan, sikap, tugas, kewajiban yang harus dilakukan mahasiswa, sanksi, teknik penulisan dan sistematika laporan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa Universitas PGRI Silampari, diuraikan sebagai berikut:

1. Teknis Pelaksanaan

Mahasiswa Universitas PGRI Silampari melaksanakan kegiatan PPL selama 6 pekan dan didahului dengan kegiatan pembekalan. Sebagaimana yang dikemukakan Fathurrahman dan Abdullah (2018:80) bahwa “Praktik pengalaman lapangan diawali dengan persiapan dan pembekalan yang dilaksanakan di kampus.” Kegiatan yang dilaksanakan selama PPL meliputi:

a. Observasi

Observasi dilaksanakan pada minggu pertama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, bertujuan agar mahasiswa mengenal lingkungan sekolah (profil sekolah, guru, dan tenaga kependidikan), serta memperoleh gambaran umum tentang pelaksanaan pendidikan di sekolah tersebut.

Adapun aspek-aspek yang diobservasi sebagai berikut:

- 1) Situasi dan kondisi sekolah pada umumnya, yang meliputi denah gedung dan fasilitas sekolah serta proses penggunaan dan pemeliharaan fasilitas sekolah tersebut.
- 2) Situasi pengelolaan kelas, meliputi bagaimana pengaturan tempat duduk siswa serta susunan perabotan di masing-masing kelas.



- 3) Pelaksanaan tugas guru/pendidik pada umumnya dan guru pamong khususnya.
- 4) Keadaan siswa pada umumnya.
- 5) Kantin sekolah kalau ada di sekolah tersebut.
- 6) Pekarangan sekolah.

b. Praktik Mengajar

Mahasiswa mempersiapkan perangkat pembelajaran (Program Tahunan, Program Semester, Silabus, dan RPP/Modul Ajar selama melaksanakan PPL) sesuai dengan kelas yang telah ditetapkan. Asmani (2010) menyatakan bahwa “Mahasiswa yang masih menjadi calon pendidik harus menyiapkan diri dengan matang, berkaitan dengan kesiapan jiwa, mental, dan beberapa keterampilan atau kemampuan untuk bekal dalam melaksanakan latihan atau praktik mengajar di madrasah atau sekolah.” Praktik mengajar atau Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan di kelas yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

- 1) Belajar bagi calon guru:
 - a) Membuat persiapan tertulis serta mempersiapkan diri setiap akan mengajar.
 - b) Mencatat kehadiran siswa.
 - c) Menggunakan metode dan prosedur mengajar yang sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan proses belajar mengajar.
 - d) Membuat dan menggunakan alat peraga.
 - e) Mengadakan evaluasi terhadap kegiatan belajar siswa.
 - f) Mengikuti pertemuan/rapat yang ada hubungannya dengan proses belajar mengajar.
 - g) Latihan mengajar di depan kelas dilaksanakan minimal enam kali.
- 2) Belajar mengenal sistem:
 - a) Mempelajari/mengingat nama-nama siswa di kelas tempat latihan.



- b) Memperhatikan dan mengenal siswa yang berprestasi, baik mengenai hasil belajar, fisik maupun interaksi sosial.
- 3) Mengadakan wawancara dengan siswa:
 - a) Tentang kegemaran siswa.
 - b) Tugas-tugas di rumah.
 - c) Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa di rumah.
 - d) Kesulitan-kesulitan di sekolah.
 - e) Perhatian sekolah dan orang tua di rumah terhadap persoalan dan kesulitan yang dialami oleh siswa.
 - f) Bersama-sama dengan petugas Bimbingan dan Penyuluhan (BP) sekolah membantu memberikan bimbingan kepada siswa-siswa yang mempunyai masalah-masalah tertentu.
- 4) Belajar mengenal pengelolaan sekolah.

Mahasiswa diwajibkan mencari informasi mengenai penyelenggaraan dan pengelolaan sekolah yang menyangkut edukatif, administratif serta personalia dengan seizin kepala sekolah. Hal-hal yang dilakukan sebagai berikut:

Organisasi Sekolah:

- a) Mencatat dan mempelajari struktur organisasi sekolah.
- b) Mencatat dan mempelajari tugas serta peranan setiap komponen dalam struktur organisasi sekolah.
- c) Mencatat dan mempelajari tugas dan peranan setiap unit sekolah (laboratorium, perpustakaan, tata usaha, dan bimbingan konseling).

Kurikulum:

- a) Mencatat dan mempelajari isi dan tujuan kurikulum sesuai dengan bidang studi masing-masing.
- b) Mencatat dan mempelajari organisasi dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler.

Kepegawaian/Personalia:



- a) Mencatat nama Kepala Sekolah, guru petugas pendidikan dan masa kerjanya serta tugasnya.
- b) Mencatat dan mempelajari prosedur penerimaan, pengangkatan, kenaikan pangkat, perpindahan serta mutasi guru dan pegawai.
- c) Mencatat dan mempelajari usaha-usaha dan peraturan kesejahteraan pegawai.

Kesiswaan:

- a) Mencatat dan mempelajari syarat-syarat penerimaan siswa baru.
- b) Mencatat dan mempelajari organisasi dan penyelenggaraan bimbingan dan penyuluhan.
- c) Mencatat dan mempelajari syarat-syarat penilaian ujian dan kenaikan kelas.
- d) Mempelajari pengaturan ekstrakurikuler.
- e) Mempelajari pengaturan organisasi siswa (OSIS).

Peralatan Pengajaran:

- a) Mempelajari pengaturan buku-buku pelajaran untuk siswa.
- b) Mempelajari pengaturan perpustakaan sekolah/guru.
- c) Mempelajari pengaturan alat peraga dan alat laboratorium.
- d) Mempelajari pengaturan peralatan olahraga, kesenian, dan keterampilan.

Pengaturan, Pemeliharaan Gedung, dan Perlengkapan:

- a) Mengenal denah gedung dan fasilitas sekolah.
- b) Mempelajari pemeliharaan kebersihan gedung, lapangan olahraga dan halaman sekolah (lingkungan sekolah).
- c) Mempelajari pengadaan dan pemeliharaan perlengkapan sekolah (kursi, meja, lemari, papan tulis, dan lain-lain).
- d) Mempelajari inventaris tanah, gedung, dan perlengkapan sekolah.

Hubungan masyarakat:

Mencatat dan mempelajari sistem hubungan masyarakat di sekolah.



Kegiatan praktik mengajar yang diuraikan di atas, merupakan kegiatan pokok yang harus dipahami, dikuasai, dan diterapkan oleh mahasiswa Universitas PGRI Silampari dalam melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Ketika mahasiswa mampu menguasai kegiatan pokok tersebut maka akan dapat melaksanakan PPL dengan mudah dan terampil, sementara apabila tidak menguasai kegiatan pokok tersebut, maka dapat menghambat dan membuat kesulitan dalam melaksanakan PPL. Hal tersebut sesuai pendapat Awaliyahputri (2019:79) yang menyatakan bahwa “PPL menjadi salah satu program pendidikan untuk melatih para mahasiswa sebagai calon pendidik menjadi pendidik yang profesional agar menguasai keterampilan mengajar dalam *real teaching class*. Apabila mahasiswa mampu menguasai dengan baik keterampilan dasar mengajar, maka dalam proses PPL akan lebih terampil. Berbeda dengan mahasiswa yang tidak mampu menguasai dengan baik keterampilan dasar mengajar, maka dalam proses PPL akan menjadi kaku dan tidak memahami apa yang harus dilakukan.”

2. Sikap Mahasiswa PPL

Mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL harus memiliki sikap yang sama seperti guru yaitu a) menunjukkan kepedulian dan kebaikan, b) bertanggung jawab, dan c) menerima keragaman. Selain itu terdapat beberapa sikap yang diklasifikasikan berdasarkan sasaran yaitu:

a. Sikap yang bersifat umum:

- 1) Mengenakan pakaian yang sopan dan rapi, tidak dibenarkan mengenakan kaos, jeans, dan sepatu hak tinggi/sepatu pesta.
- 2) Mengatur rambut dan menghias diri sesuai dengan tata tertib sekolah.
- 3) Membiasakan diri memberikan hormat kepada Kepala Sekolah, dosen pembimbing, dan guru pamong.
- 4) Mengikuti petunjuk guru pamong dan dosen pembimbing dalam melaksanakan tugas.
- 5) Tidak dibenarkan meninggalkan sekolah tanpa seizin kepala sekolah.
- 6) Tidak dibenarkan mengasingkan diri dari guru-guru.



- 7) Pada waktu istirahat mahasiswa calon guru ikut mengawasi murid dan mempelajari tingkah laku mereka.
 - 8) Hendaknya berusaha bergaul dengan kepala sekolah, guru-guru, pegawai, secara kekeluargaan.
 - 9) Hendaknya memperhatikan dengan baik tata tertib sekolah tempat PPL, mempelajari dan berusaha melaksanakannya.
 - 10) Selalu memulai pelajaran dengan meneliti apakah alat-alat pelajaran yang diperlukan telah tersedia.
 - 11) Meletakkan alat pelajaran pada tempatnya, dan tetap memperhatikan kebersihan dan keindahan ruang belajar.
 - 12) Hendaknya pada saat mempergunakan papan tulis tetap memperhatikan keteraturan.
 - 13) Pada saat mempergunakan papan tulis tidak terlalu membelakangi siswa.
 - 14) Hendaknya tidak berbicara pada saat menulis di papan tulis.
 - 15) Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung tidak berpindah-pindah tempat.
 - 16) Pada saat KBM berlangsung hendaknya menghindari tangan dimasukkan dalam saku, dan mempermainkan kapur, dan lain-lain.
 - 17) Hendaknya berusaha tidak menghukum siswa, sebelum koordinasi dengan guru pamong.
 - 18) Pada saat mengajar hendaknya bersikap ramah dan sopan.
 - 19) Hindari merokok bagi calon guru laki-laki pada saat KBM berlangsung.
 - 20) Menjunjung tinggi budaya yang berlaku di sekolah.
- b. Sikap antara mahasiswa calon guru:
- 1) Hendaknya memanggil Bapak/Ibu kepada teman sesama mahasiswa PPL.
 - 2) Saling mengingatkan bila ada sesama teman berbuat kesalahan.
 - 3) Saling membantu antar sesama teman PPL bila ada masalah.
 - 4) Hendaknya tidak merasa paling pandai di antara sesama mahasiswa PPL.
- c. Sikap mahasiswa terhadap Kepala Sekolah:



- 1) Melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah setiap pelaksanaan kegiatan.
 - 2) Memperhatikan semua petunjuk dari Kepala Sekolah tentang pelaksanaan kegiatan.
 - 3) Menunjukkan sikap sopan kepada Kepala Sekolah.
- d. Sikap mahasiswa terhadap Guru Pamong:
- 1) Hendaknya tidak merasa lebih pandai dari Guru Pamong.
 - 2) Hendaknya bersikap sopan kepada Guru Pamong.
 - 3) Selalu menerima saran dari Guru Pamong setiap akan melaksanakan kegiatan KBM.
 - 4) Melakukan koordinasi dengan Guru Pamong tentang pelaksanaan KBM di kelas.
- e. Sikap Mahasiswa terhadap Dosen Pembimbing:
- 1) Semua kegiatan yang akan dilaksanakan harus berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing.
 - 2) Semua kegiatan disusun dan dilaporkan kepada Dosen Pembimbing.
 - 3) Selalu memperhatikan petunjuk dari Dosen Pembimbing.
- f. Sikap mahasiswa terhadap siswa:
- 1) Pergaulan dengan siswa harus ada batas-batas tertentu dan tidak melanggar norma yang berlaku di sekolah.
 - 2) Hindari berhubungan dengan siswa secara pribadi.
 - 3) Hendaknya pendekatan kepada siswa tetap ada batasan dan masih dalam konteks pendidikan.
- g. Sikap mahasiswa terhadap tugas:
- 1) Hendaknya kehadiran mahasiswa minimal 12 dan maksimal 18 jam pelajaran dalam seminggu.
 - 2) Berada di sekolah tempat PPL 15 menit sebelum jam sekolah berlangsung.
 - 3) Mengisi daftar hadir dengan disiplin.
 - 4) Memanfaatkan waktu luang untuk menambah pengetahuan di bidang pendidikan.



3. Tugas Mahasiswa PPL

Mahasiswa dalam melaksanakan PPL memiliki tugas. Tugas mahasiswa PPL sebagai berikut:

- a. Berkonsultasi kepada guru pamong yang telah ditentukan oleh sekolah.
- b. Membuat program kegiatan selama berlangsungnya PPL di sekolah.
- c. Membuat bahan dan menyusun program pembelajaran.
- d. Melaksanakan praktik pembelajaran.
- e. Melaksanakan praktik persekolahan baik yang terkait dengan kegiatan administrasi, bimbingan dan konseling maupun kegiatan-kegiatan lainnya.

4. Kewajiban Mahasiswa PPL

Mahasiswa PPL memiliki kewajiban sebagai berikut:

- a. Mahasiswa PPL wajib mengikuti kegiatan pembekalan yang diselenggarakan oleh panitia pelaksana, jika tidak mengikuti maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan gugur sebagai peserta PPL.
- b. Mahasiswa PPL wajib melaksanakan praktik pembelajaran dan secara total melaksanakan atau mengikuti kegiatan kependidikan seperti administrasi di sekolah tempat praktik selama jangka waktu yang telah ditentukan;
- c. Mahasiswa wajib mentaati tata tertib yang ditetapkan pihak sekolah tempat PPL
- d. Selama melaksanakan PPL, mahasiswa diwajibkan untuk berperilaku baik dan sopan.

5. Sanksi

Mahasiswa peserta PPL yang tidak mematuhi tugas dan kewajibannya dapat dikenakan sanksi sebagai berikut:

- a. Peringatan secara lisan
- b. Peringatan secara tertulis
- c. Perpanjangan waktu PPL
- d. Dinyatakan gugur sebagai peserta PPL



6. Penulisan Laporan

Penulisan laporan PPL sifatnya wajib. Laporan terdiri dari laporan kelompok (hasil observasi) dan laporan individu. Laporan individu ditulis dengan tipe *Times New Roman* pada kertas hvs A4 dengan ukuran margin semua sisi 3 cm dan spasi 1,5. Mahasiswa menyerahkan laporan PPL dalam bentuk sebagai berikut:

- a. Cetak untuk sekolah dengan rincian
 - 1) Laporan kelompok dijilid warna biru
 - 2) Laporan individu dijilid warna putih
- b. *Softfile* (CD) untuk dosen dan panitia PPL

7. Sistematika Laporan

a. Sistematika Laporan Individu

Rincian sistematika laporan individu dapat dilihat pada Lampiran 12 sampai 14. Sistematika laporan individu sebagai berikut:

Halaman Judul

Halaman pengesahan

Ringkasan

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I Pendahuluan

BAB II Landasan Teori

BAB III Metode Pelaksanaan

BAB IV Hasil Pelaksanaan dan Pembahasan

BAB V Penutup

Daftar Pustaka

Lampiran

b. Sistematika Laporan Kelompok

Sistematika laporan kelompok pada Lampiran 15 sampai 17. Sistematika laporan kelompok sebagai berikut:

Halaman Judul



Halaman pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I Pendahuluan

BAB II Laporan Kegiatan PPL

BAB III Penutup

Daftar Pustaka

Lampiran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman mahasiswa tentang teknis pelaksanaan dan penyusunan laporan praktik pengalaman lapangan sangat bervariasi. Hasil penilaian terhadap tingkat pemahaman mahasiswa peserta praktik pengalaman lapangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Tingkat Pemahaman Mahasiswa

No	Rentang Nilai	Rata-Rata	Jumlah	Persentase
1	91-100	93,47	176	44,3%
2	81-90	86,86	202	50,9%
3	71-80	78,55	18	4,5%
4	61-70	66,15	1	0,3%
Jumlah			397	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa peserta praktik pengalaman lapangan sangat baik, dilihat dari perolehan nilai tes sebanyak 397 mahasiswa yang mendapat nilai 91-100 sebanyak 176 mahasiswa dengan nilai rata-rata 93,47 atau 44,3%, nilai 81-90 sebanyak 202 mahasiswa dengan nilai rata-rata 86,86 atau 50,9%, nilai 71-80 sebanyak 18 mahasiswa dengan nilai rata-rata 78,55 atau 4,5%, dan nilai 61-70 sebanyak 1 mahasiswa dengan nilai rata-rata 66,15 atau 0,3%. Perbedaan hasil yang diperoleh mahasiswa tentu karena setiap mahasiswa memiliki kemampuan yang berbeda. Artinya kemampuan mahasiswa peserta praktik pengalaman lapangan di Universitas PGRI Silampari sangat bervariasi, terlihat dari rentang nilai dan rata-rata yang diperoleh. Hal ini sesuai



dengan pendapat Supriyanto dan Isbandiyah (2018:83) yang mengemukakan bahwa “tidak semua orang mempunyai gaya belajar yang sama, sekalipun bila mereka belajar di tempat yang sama, tetapi kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap materi yang diajarkan sudah pasti berbeda tingkatannya”.

SIMPULAN

Praktik pengalaman lapangan merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga pendidik. Melalui program PPL mahasiswa dapat mendarmabaktikan ilmu akademiknya di lapangan. Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan untuk melatih mahasiswa membuat perangkat pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar, layanan kesulitan belajar bidang studi, serta melaksanakan tugas tenaga kependidikan di sekolah secara terbimbing, sehingga diharapkan dapat menghasilkan manfaat bagi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Selain itu, praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam rangka membentuk pribadi mahasiswa sebagai calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, nilai dan sikap serta pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya serta cakap dan tepat menggunakannya di dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan sebagai upaya mengatasi kesenjangan mutu lulusan dan tuntutan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan tantangan global. Kegiatan pembekalan ini merupakan upaya memberikan pemahaman tentang teknis pelaksanaan dan penyusunan laporan, sehingga pelaksanaan praktik pengalaman lapangan mahasiswa Universitas PGRI Silampari di berbagai lembaga pendidikan (SD, SMP/MTs, SMA/MA, SMK, sederajat) dapat terlaksana dengan lancar sesuai harapan. Hasil kegiatan ini mahasiswa memiliki pemahaman tentang teknis pelaksanaan dan penyusunan laporan melaksanakan praktik pengalaman lapangan yang sangat baik yang dilihat dari penilaian dan pengamatan selama kegiatan berlangsung.



DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, J. M. (2010). *Micro Teaching dan Team Teaching*. Yogyakarta: Diva Press.
- Awaliyahputri, Nuristiqamah dkk. (2019). *Alasan Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Belum Menguasai Keterampilan Dasar Mengajar*. Jurnal Idaarah, Vol. III, No. 1, Juni 2019. Hal. 68-80.
- Faridah dkk. (2018). *Praktik Pengalaman Lapangan Program Studi Administrasi Pendidikan, Sebuah Refleksi*. Jurnal Administrasi Pendidikan Vol. XXV No.2 April 2018. Hlm. 229-242.
- Fathurrahman dan Abdullah Farih. (2018). *Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Islam Lamongan*. Reforma: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Vol. 7 No. 2 (2018). Hlm. 77-85.
- Fitria, Nila dan Fidesrinur. (2017). *Praktik Pengalaman Lapangan*. Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora, Vol. 4, No. 1, Maret 2017
- Hamalik, Oemar. (2005). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hashona, A. H. (2014). *Kajian Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang*. Jurnal Cendekia, 337-338.
- Silaban, Roikestina dkk. (2022). *Program Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPT SD Negeri 060961 Belawan*. Abdimas Mandiri – Jurnal Pengabdian pada Masyarakat. Volume 2 No. 2 - Desember 2022.
- Supriyanto & Isbandiyah. (2018). *Gaya Belajar Mahasiswa Pendidikan Sejarah STKIP-PGRI Lubuklinggau*. Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora. 1 (2).
- Tim Penyusun. (2023). *Pedoman Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)*. Universitas PGRI Silampari